

**PELATIHAN TINDAK TUTUR MELALUI INTERAKSI PENYIAR:
PENGALAMAN MAGANG SPADA RRI PRO 2 MAKASSAR**

***SPEECH ACT TRAINING FROM INTERACTION BROADCASTER:
EXPERIENCE INTERNSHIP AT SPADA PROGRAM OF RRI PRO 2 MAKASSAR***

Muhammad Alfian Tuflih^{1*}, Asia M.², Mayong³, Adelia Ramadhani Armin⁴, Sarina⁵
¹²³⁴⁵ Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
email*: alfian.tuflih@unm.ac.id

Abstrak: Salah satu program unggulan yang disiarkan oleh RRI Pro 2 Makassar adalah SPADA (Selamat Pagi Teman Pro 2), yang menyapa pendengar muda dengan cara yang santai, interaktif, dan penuh semangat. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan mahasiswa magang dari Universitas Negeri Makassar (UNM) di RRI Pro 2 Makassar, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan tindak tutur dan bentuk interaksi dalam program SPADA. Selama siaran, observasi langsung dan wawancara informal dilakukan dengan penyiar dan narasumber. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa, melalui sapaan khas dan penggunaan humor ringan, Tindak tutur penyiar didominasi oleh bahasa yang komunikatif, hangat, dan akrab dengan pendengar. Sebagian besar, interaksi antara penyiar, narasumber, dan terjadi secara langsung di studio, dan pendengar secara virtual melalui radio atau rri digital. Namun, interaksi langsung lebih sering terjadi. Sebagai hasilnya, hubungan antara penyiar dan audiens semakin erat karena pendengar berpartisipasi aktif dalam segmen Bisik Bincang Asik dan kesempatan untuk request lagu. Suara yang dihasilkan menjadi hidup, dinamis, dan ramah. Singkatnya, Tindak tutur yang santai dan interaksi yang terbuka menjadi ciri khas program SPADA, yang berhasil menarik minat pendengar muda dan memperkuat peran radio sebagai media komunikasi publik yang positif dan menyenangkan.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Penyiar Radio, Program SPADA RRI Pro 2 Makassar,

Abstract: One of the flagship programs broadcast by RRI Pro 2 Makassar is SPADA (Good Morning Pro 2 Friends), which greets young listeners in a relaxed, interactive, and energetic way. Based on the experience and observations of internship students from Makassar State University (UNM) at RRI Pro 2 Makassar, this article aims to explain the narrative style and forms of interaction in the SPADA program. During the broadcast, direct observations and informal interviews were conducted with the announcer and sources. The observation results show that, thru a distinctive greeting and the use of light humor, the announcer's speaking style is dominated by language that is communicative, warm, and familiar to listeners. For the most part, the interaction between the broadcaster, the source, and the audience happens directly in the studio, and virtually thru radio or digital RRI. However, direct interaction is more frequent. As a result, the relationship between the broadcaster and the audience is becoming closer as listeners actively participate in the Asik Whispering segment and the opportunity to request songs. The resulting sound becomes lively, dynamic, and friendly. In short, the relaxed storytelling style and open interaction are hallmarks of the SPADA program, which has successfully attracted young listeners and strengthened the role of radio as a positive and enjoyable medium for public communication.

Key Words: Speech Act, Radio Broadcaster, SPADA Program RRI Pro 2 Makassar.

Article History:

Received	Revised	Published
10 Agustus 2025	13 September 2025	15 September 2025

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dimiliki oleh manusia. Bagiya (2017: 2) mengatakan bahwa bahasa merupakan alat yang digunakan oleh manusia agar dapat berhubungan dengan sesama baik secara lahir maupun hingga batin. Dalam kenyataannya, bahasa merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu. Dalam proses berbahasa manusia akan menghasilkan sebuah tuturan. Tuturan ini merupakan wujud tindak bahasa yang dihasilkan dari komunikasi antara penutur dan mitra tutur dalam konteks tertentu. Berkaitan dengan kajian bahasa, tuturan dapat dianalisis atau dikaji melalui bentuk verbal dari tuturan itu sendiri. Wujud verbal tersebut dapat diketahui dan ditemukan dalam bentuk wacana. Tindak tutur (speech act) adalah berbagai bentuk tindakan yang dapat dilakukan oleh penutur dalam penggunaan bahasanya, Tindak tindak tutur merujuk pada cara atau Tindak seseorang dalam menyampaikan tuturan saat melakukan suatu tindak tutur, baik secara formal, santai, sopan, langsung, tidak langsung, dan sebagainya. Tindak ini dipengaruhi oleh konteks, hubungan antara pembicara dan pendengar, serta tujuan komunikasi, dengan kata lain, meskipun isi pesannya sama, Tindak penyampaiannya bisa berbeda-beda, tergantung situasinya.

Magang adalah suatu kegiatan belajar dalam rangka pembentukan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pengetahuan dan sikap terbentuk melalui pengalaman dalam menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang ditugaskan termasuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi di lapangan (dalam hal ini sekolah mitra). Sedangkan keterampilan terbentuk dari kebiasaan menjalankan atau melakukan sesuatu. Magang adalah bagian penting dan merupakan kegiatan prakondisi dari sistem penyiapan guru profesional (Rugaiyah, 2011). Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang independen dan netral. RRI Pro 2, pusat kreativitas anak muda, adalah salah satu jaringan siarannya. Program ini ditujukan untuk remaja, pelajar, dan kalangan muda yang aktif dan dinamis yang memiliki minat dalam hiburan, musik, dan Tindak hidup. Konsep siaran RRI Pro 2 Makassar santai dan interaktif. Programnya dirancang untuk memberi generasi muda kesempatan untuk berekspresi dan berpartisipasi dalam dunia penyiaran. Siaran tersebut bukan hanya sarana hiburan, tapi juga merupakan sarana edukatif yang mendorong pendengarnya untuk menjadi kreatif dan berkomunikasi dengan cara yang positif (Faizah, 2015).

Dengan kemajuan teknologi, RRI Pro 2 telah disesuaikan dengan era digitalisasi penyiaran. Interaksi antara penyiar dan pendengar kini dapat berlangsung secara virtual melalui platform online dan media sosial. Dengan kualitas audio yang semakin baik dan

jangkauan siaran yang lebih luas, RRI Pro 2 semakin relevan dengan perubahan Tindak konsumsi media masyarakat modern (Rohanudin, 2014).

Salah satu acara unggulan di RRI Pro 2 Makassar adalah Program SPADA, yang disiarkan setiap pagi. Program ini dikemas dengan nuansa yang santai, hangat, dan penuh semangat khas anak muda. Melalui program SPADA, penyiar mengajak pendengar untuk memulai hari dengan energi positif, informasi ringan, dan hiburan yang menghibur tetapi juga mendidik. SPADA dibuat untuk memungkinkan penyiar dan pendengar berkomunikasi satu sama lain. Interaksi ini dapat dilakukan secara langsung di studio atau melalui media sosial seperti Instagram dan WhatsApp RRI Pro 2 Makassar. Meskipun pendengar dapat berpartisipasi secara daring, interaksi secara langsung di studio tetap menjadi ciri khas program ini karena memberikan kehangatan dan kedekatan unik antara penyiar, narasumber, dan pendengar.

Berbagai segmen interaktif dalam program, seperti (Bisik) Bincang Asik, menawarkan topik diskusi ringan namun inspiratif tentang Tindak hidup, sosial, dan kegiatan anak muda Makassar. Segmen interaktif ini merupakan salah satu daya tarik utama program. Selain itu, ada segmen Request Lagu di mana pendengar dapat mengirimkan salam atau pesan kepada teman dan keluarga mereka sekaligus meminta lagu favorit mereka. Hubungan sosial antara penyiar dan audiens diperkuat oleh kedua segmen ini. Mahasiswa magang di Universitas Negeri Makassar (UNM) merasa bahwa mengambil bagian dalam program SPADA menjadi pengalaman berharga yang memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang dunia penyiaran. Mahasiswa tidak hanya melihat bagaimana penyiar membuat suasana siaran, tetapi mereka juga belajar bagaimana membuat Tindak bicara yang menarik, menjaga hubungan dengan audiens, dan menyesuaikan bahasa untuk pendengar muda RRI Pro 2 Makassar.

Metode

Sasaran pada pelatihan ini adalah mahasiswa yang melakukan magang di Radio RRI Makassar. Selama masa magang mahasiswa di bidang penyiaran radio di Universitas Negeri Makassar (UNM), magang ini difokuskan pada program siaran SPADA (Selamat Pagi Teman Pro 2) di RRI Pro 2 Makassar. Metode pelatihan ini bersifat observatif dan partisipatif, dan mahasiswa secara langsung terlibat dalam proses penyiaran. Mereka berpartisipasi secara langsung dalam proses perencanaan dan pelaksanaan siaran di studio. Mahasiswa magang tidak hanya menonton kegiatan tetapi juga menjadi partisipan aktif. Mahasiswa melihat bagaimana penyiar mengatur jalan siaran, memilih topik yang menarik bagi audiens muda, dan berinteraksi dengan audiens melalui telepon, pesan WhatsApp, dan komentar di media sosial.. Selain itu, Mahasiswa mempelajari penggunaan

peralatan siaran yang digunakan dalam proses penyiaran. Peralatan ini termasuk mixer, microphone, dan perangkat komputer yang mengatur musik dan efek suara. Memahami alat-alat ini sangat penting untuk pemahaman Mahasiswa tentang bagaimana proses produksi dan penyiaran secara teknis berjalan. Kegiatan magang juga mengajarkan siswa bagaimana menggunakan intonasi, diksi, dan Tindak tutur yang sesuai dengan karakteristik program SPADA yang santai, enerjik, dan komunikatif. Dengan demikian, mahasiswa akan memiliki pemahaman langsung tentang bagaimana penyiar membuat suasana siaran yang interaktif dan menarik bagi pendengar.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan observasi yang dilakukan pada program SPADA (selamat pagi teman Pro 2) di RRI Pro 2 Makassar, diperoleh sejumlah temuan penting terkait teknik penyiaran, Tindak tutur, dan interaksi antara penyiar dan pendengar. Kegiatan magang di program SPADA (Selamat Pagi Teman Pro 2) di RRI Pro 2 Makassar memberikan banyak pengalaman dan temuan penting tentang teknik penyiaran, Tindak tutur, dan hubungan antara penyiar dan pendengar. Sebagai hasil dari observasi dan keterlibatan langsung, Mahasiswa menemukan bahwa Tindak tutur penyiar dalam program ini memiliki ciri khas yang santai, komunikatif, dan penuh semangat, yang merupakan karakteristik yang khas dari generasi muda. Penyiar memiliki kemampuan untuk menyesuaikan intonasi, diksi, dan tempo bicara mereka dengan pendengar muda yang menjadi fokus siaran.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penyiar SPADA menggunakan berbagai teknik komunikasi untuk lebih dekat dengan audiens. Salah satunya melalui segmen (Bisik) Bincang Asik, yang membahas topik-topik ringan dan aktual tentang kehidupan sosial dan Tindak hidup remaja. Segmentasi Request Lagu memungkinkan interaksi dua arah yang meningkatkan hubungan emosional antara penyiar dan pendengar. Melalui panggilan telepon dan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp, pendengar dapat berpartisipasi secara langsung.

Hasil pengabdian, selain dari aspek komunikasi, juga menunjukkan bahwa penguasaan peralatan siaran seperti mixer, microphone, dan headset sangat penting untuk menghasilkan kualitas audio profesional yang baik. Mahasiswa magang memperoleh pemahaman teknis tentang cara mengatur volume, transisi musik, dan "cue" narasumber untuk memastikan siaran berjalan lancar. Keterlibatan komunikasi mahasiswa meningkat secara signifikan sebagai hasil dari kegiatan ini, terutama dalam hal menguasai Tindak tutur yang tepat untuk siaran, etika komunikasi publik, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan audiens yang lebih muda. Selain itu, dengan memiliki pengalaman langsung dalam

mengelola siaran, Mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana media radio tetap relevan di era digital melalui interaksi yang aktif dan partisipasi.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan magang ini menunjukkan bahwa program SPADA memiliki kemampuan untuk membuat suasana siaran yang interaktif, pembelajaran, dan inspiratif. Tindak tutur penyiar yang santai namun profesional memainkan peran penting dalam mempertahankan pendengar muda dan memperkuat citra RRI Pro 2 Makassar sebagai radio yang inovatif dan ramah untuk generasi muda.



Gambar 1. Proses Siaran

Mahasiswa magang dari Universitas Negeri Makassar melakukan wawancara langsung dengan penyiar program SPADA RRI Pro 2 Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai teknik penyiaran, cara penyiar membangun interaksi dengan pendengar, serta pengelolaan topik siaran yang menarik bagi anak muda.



Gambar 2. Wawancara Penyiar guna Pendalaman Pengetahuan

Dalam salah satu siaran langsungnya, penyiar SPADA dari RRI Pro 2 Makassar tampak membangun interaksi hangat dengan para pendengar. Komunikasi terjalin secara spontan dan akrab, baik melalui sambungan telepon maupun pesan dari media sosial seperti Instagram dan WhatsApp. Tindak tutur penyiar yang santai dan komunikatif menciptakan suasana siaran yang hidup dan menyenangkan. Pendekatan ini tidak hanya mempererat hubungan dengan pendengar, tetapi juga menunjukkan karakter program RRI Pro 2 Makassar yang memang

ditujukan untuk menjangkau audiens muda dinamis, dekat, dan relevan dengan Tindak hidup mereka saat ini.



Gambar 3. Proses Pelatihan Siaran



Gambar 4. Pelatihan Tindak Tutur

Sebagai bagian dari kegiatan magang, mahasiswa dari Universitas Negeri Makassar (UNM) terlibat langsung dalam proses siaran di studio RRI Pro 2 Makassar dengan mempelajari penggunaan peralatan siaran seperti mixer, microphone, dan headset, mereka tidak hanya memahami fungsi dan cara kerja peralatan, tetapi juga menyaksikan secara langsung bagaimana proses siaran dijalankan secara profesional oleh tim penyiar dan teknisi. Kegiatan ini memberikan wawasan mendalam mengenai dunia penyiaran serta memperkaya pemahaman mahasiswa tentang standar operasional di industri media, khususnya radio. Diharapkan, pengalaman ini dapat menjadi bekal penting bagi mereka yang tertarik untuk berkarier di bidang penyiaran dan komunikasi massa.

Kesimpulan

Melalui pengalaman magang di program SPADA RRI Pro 2 Makassar, dapat disimpulkan bahwa Tindak tutur dan interaksi penyiar memegang peran penting dalam menciptakan kedekatan dengan pendengar, khususnya audiens muda. Tindak tutur yang digunakan cenderung santai, komunikatif, dan penuh energi, yang sejalan dengan karakter siaran Pro 2 sebagai saluran radio yang dinamis dan kekinian. Penyiar tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun hubungan dua arah melalui interaksi langsung lewat telepon dan media sosial. Penggunaan Tindak tutur yang tepat baik itu santai, persuasif, hingga emotif membantu menciptakan suasana siaran yang hidup dan menarik. Bagi mahasiswa magang, pengalaman ini menjadi pembelajaran berharga untuk memahami bagaimana komunikasi efektif dijalankan di dunia penyiaran profesional, serta bagaimana strategi berbahasa digunakan untuk menjangkau dan mempertahankan audiens.

(Di program SPADA (Selamat Pagi Teman Pro 2) RRI Pro 2 Makassar, kegiatan magang memberikan pemahaman yang luas tentang cara penyiaran radio yang interaktif dan komunikatif. Kegiatan ini membantu Mahasiswa memahami secara langsung bagaimana Tindak tutur penyiar digunakan untuk membuat suasana siaran yang hangat, santai, dan akrab dengan pendengar muda. Tindak tutur penyiar tidak hanya menunjukkan kemampuan berbahasa, tetapi juga menunjukkan sikap profesional dan kepekaan terhadap audiens.

Hasil kegiatan ini juga menunjukkan bahwa kemampuan teknis untuk menggunakan peralatan siaran seperti mixer, microphone, dan headset sangat penting untuk mendukung kualitas audio dan kenyamanan pendengar. Radio tetap menarik di tengah perkembangan media digital karena interaksi dua arah antara penyiar dan pendengar, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Secara keseluruhan, kegiatan ini meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang dunia penyiaran. Selain itu, melalui program SPADA, RRI Pro 2 Makassar telah berhasil mempertahankan posisinya sebagai media yang inovatif, edukatif, dan dekat dengan generasi muda.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Makassar yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan magang serta memperoleh pengalaman berharga dalam dunia penyiaran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Negeri Makassar (UNM), khususnya dosen pembimbing dan pihak kampus yang telah memberikan dukungan selama proses kegiatan ini berlangsung. Tidak lupa, apresiasi ditujukan kepada seluruh penyiar program SPADA (Selamat Pagi Teman Pro 2) atas bimbingan, kerja sama, dan kehangatan yang diberikan selama kegiatan magang berlangsung.

Referensi

Desi priyatni, Bagiya, Umi Faizah. (2019). Analisis Tindak Tutur Direktif Dan Ekspresif Pada Novel Pesawat Kertas Terakhir Karya Agnes Davonar. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/suryabahtera/article/view/5994>.

Faizah, Nurul. 2015. "Transformasi RRI Dalam Era Konvergensi Media." Jakarta: *Lembaga Penyiaran Publik RRI*.

Rohanudin, M. 2014. *RRI Play Strategi Memenangkan Persaingan Global*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.

Rugaiyah. (2011). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Magang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 209-219.